

VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Pada dasarnya, tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, komunitas, maupun pemegang saham.

Kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan diwujudkan dalam berbagai program, diantaranya kami sampaikan dibawah ini. Biaya yang dikeluarkan untuk program program yang dilaksanakan pada tahun 2020, lebih dari Rp. 17 millar.

Dibidang Lingkungan Hidup

Sebagai produsen makanan, Perseroan hampir tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan. Disamping itu, Perseroan juga berkomitmen mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Setiap aspek di dalam rantai produksi yang dapat berpengaruh pada lingkungan kami pantau dan kendalikan secara sungguh-sungguh. Mulai dari kualitas hasil instalasi pengolahan air limbah, kualitas emisi gas buang dari proses pembakaran, tingkat kebisingan yang ditimbulkan dari mesin-mesin produksi, semuanya dilakukan pengujian baik oleh pihak internal maupun oleh eksternal. tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses produksi yang kami lakukan aman bagi lingkungan.

Selain itu, kami bekerja sama dengan pihak profesional dalam pemanfaatan kembali limbah padat yang dihasilkan dari proses pengolahan instalasi pengolahan air limbah dari pabrik untuk diolah menjadi pupuk organik yang bisa digunakan oleh petani untuk menyuburkan lahan pertaniannya.

Untuk lebih mengurangi buangan limbah padat hasil produksi yang tidak dapat digunakan kembali, saat ini kami sedang mempersiapkan unit instalasi pembangkit uap yang dapat memanfaatkan ampas produksi sebagai bahan bakarnya. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam penghematan energi yang dijalankan.

Dibidang praktik ketenaga kerjaan

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Kami menghargai keberagaman dan kami berkomitmen untuk memastikan bahwa perempuan memiliki akses yang sama terhadap kesempatan untuk mengembangkan dan meniti jenjang karier mereka di dalam Perseroan sesuai kompetensinya masing-masing.

Salah satu aspek penting dalam komitmen kami terhadap keberagaman adalah memberikan kesempatan yang adil dan sama ke semua karyawan untuk mengikuti pelatihan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Penerapan OHSAS 18001:2007 dan ISO 14000:2004 - Health Safety Environment (HSE) pada manufacturing facilities Perseroan merupakan sarana yang penting bagi karyawan

As a fundamental principle, Corporate Social Responsibility is undertaken by the Company as a manifestation of its corporate responsibility to all stakeholders, among others, to the environment, employees, customers, community and shareholders.

The policies regarding the Company's social and environmental responsibility are realized in various programs, such as the programs presented in the following paragraphs. The cost incurred for the programs implemented in 2020 amounted to over Rp. 17 billion.

Environmental Responsibility

As a food manufacturer, the Company has close to zero waste that can pollute the environment. In addition, the Company is committed to developing its industrial facility into an environmentally friendly facility. Each aspect of our production chain that can affect the environment has been strictly monitored and controlled. From the quality of our waste treatment facility, quality of our gas emission system, our combustion system, level of noise from our production facilities, all these are subjected to inspection by our internal technical team and also by third party experts. The objective is to ensure that our production process is safe for our environment.

In addition, we collaborate with external professionals in the recycling of waste from our waste treatment facility so that this can be converted into an organic fertilizer for the benefit of farmers in their farms' fertilization program.

In order to minimize the disposal of non-recyclable waste during production, we are currently preparing to install a steam generator that would utilize production residue as fuel. This is also in line with the Company's initiative to reduce our energy cost.

Labor Practice

Gender equality and employment opportunity

We value gender equality and we commit to ensure that women have equal opportunity to develop their potential and advance their career in the Company based on merits and competency.

One of the important aspects in our commitment on gender equality is giving equal and fair opportunity to all employees to participate in our training programs.

Facilities and Occupational Safety

The implementation of OHSAS 18001:2007 and ISO 14000:2004 - Health Safety Environment (HSE), in the Company's manufacturing facilities, is an important means

sehingga keselamatan kerja dan lingkungan hidup lebih terjamin.

Tingkat perpindahan (turnover) karyawan

Tingkat perpindahan karyawan selama tahun 2020 adalah 1,89%

Tingkat kecelakaan kerja

Tingkat kecelakaan kerja pada tahun 2020 adalah 0,6% dari jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendidikan dan/atau pelatihan

Seluruh karyawan PT Mayora Indah, Tbk juga dikembangkan kompetensinya melalui berbagai program training dan pengembangan. Pada tahun 2020, Training Penetration Rate mencapai seluruh karyawan dengan rata-rata jam pemenuhan training per karyawan adalah 14.47 jam.

Remunerasi

Perseroan menerapkan prinsip keadilan dalam remunerasi yang diberikan kepada karyawan dengan cara menyusun struktur gaji untuk masing-masing tingkatan karyawan dan melakukan survey compensation & benefit industri consumer goods.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan para pekerja merupakan suatu keharusan untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan. Karenanya Perseroan selalu terbuka untuk menerima masukan dan koreksi dari para pekerja. Salah satunya dilakukan dengan membuat "Kuesioner Service Level Karyawan", sehingga seluruh keluhan dapat dijadikan pertimbangan untuk menjadi lebih baik.

Dalam hal terjadi masalah ketenagakerjaan, maka mekanisme pengaduan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh Pihak Perseroan dengan Pihak Serikat Pekerja yang turut ditanda tangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Dibidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan

Dalam hal Penggunaan Tenaga Kerja, seratus persen tenaga kerja yang bergabung dengan Perseroan adalah tenaga kerja Indonesia. Pemberdayaan bagi masyarakat yang berada disekitar tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya, dilakukan dengan memberi mereka kesempatan untuk bergabung sebagai pekerja Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga memberikan penyuluhan pada masyarakat sekitar, terutama penyuluhan mengenai kebersihan dan cara hidup sehat.

Membantu perbaikan sarana dan prasarana sosial disekitar lokasi pabrik Perseroan, juga dilakukan, diantaranya dengan cara melakukan pembersihan saluran air, renovasi tempat ibadah, dan lainnya.

Bentuk partisipasi yang diberikan, tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan, ada yang dalam bentuk dana, ada yang dalam bentuk natura atau lainnya.

by which we can ensure the safety of our employees in their work place and for the protection of the environment.

Employee Turnover Rate

Employee turnover rate during 2020 is approximately around 1.89%.

Work Accident Rate

The work accident rate in 2020 is 0.6% of the total employees as of 31 December 2020.

Education and/or training

The competency of all employees of PT Mayora Indah Tbk is being developed through various training and development programs. In 2020, the Training Penetration Rate averaged 14.47 hours per employee.

Remuneration

The Company has adopted the policy of providing fair remuneration to all employees by establishing a salary structure for each level, and by conducting a compensation & benefit survey for the consumer goods industry.

Mechanism of Labour Complaints

Good relations between the Company and employees is crucial in order to achieve mutually beneficial results. Accordingly, the Company has always been receptive to feedback as well as corrective measures suggested by the employees. One of the means being applied is the use of "Employee Service Level Questionnaire" to identify employee concerns so that these can be appropriately addressed.

In the event of industrial and labor issues, the guiding mechanism to resolve these issues is based on the Collective Labor Agreement (CLA), between the Company and the Trade Labor Union, which was also signed by the Head of the Manpower and Transmigration Department.

Social and Community Development

The workforce of the Company is a 100% local work force. The Company conducts its business operations by providing opportunities to the communities surrounding its operations to join as employees of the Company. In addition, the Company also provides guidance to the surrounding communities notably in the aspects of hygiene and healthy living.

Empowerment of the neighboring communities is conducted through maintaining the social facilities surrounding the Company's factory, among others, by cleaning up the drainage, renovation of places of worship, and many more.

The Company's participation in the community depends on the nature of activities, either in the form of a fund donation, non-cash items, and or other assistance.

Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi

Diatur dalam kebijakan mengenai anti korupsi dan anti fraud serta kebijakan kebijakan lain yang berhubungan dengan kemungkinan adanya kesempatan untuk melakukan korupsi.

Dibidang Tanggung Jawab Produk

Hasil produksi Perseroan adalah makanan dan minuman, karenanya kesehatan dan keselamatan konsumen mendapatkan prioritas utama.

Tanggung Jawab Perseroan terhadap produk yang dihasilkan sudah dimulai sejak bahan baku baru tiba dan belum diterima oleh personil penyimpanan/gudang bahan baku Perseroan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap bahan baku yang akan diterimanya. Setelah hasil pemeriksaan memastikan bahwa bahan baku yang akan diterima telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, baru bahan baku tersebut diterima dan disimpan didalam gudang penyimpanan bahan baku.

Selama proses produksi, team pengawas mutu, secara periodik melakukan uji laboratorium untuk memastikan bahwa barang hasil produksi telah dibuat berdasarkan ketentuan dan memiliki kualitas yang diwajibkan.

Informasi barang dan/atau jasa

Informasi mengenai barang yang dihasilkan oleh Perseroan telah tercantum dalam "Kegiatan Usaha serta jenis produk yang dihasilkan".

Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

Sarana yang digunakan oleh Perseroan untuk menerima pengaduan dari konsumen adalah melalui email, dalam setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat pengaduan konsumen, yaitu : consumer@mayora.co.id.

Selama tahun 2020 Perseroan menerima 196 pengaduan. Dari 196 pengaduan yang diterima tersebut 193 diantaranya menyangkut adanya upaya penipuan dengan memasukan kupon hadiah dan pengaduan atas upaya penipuan penerimaan tenaga kerja. Tiga pengaduan lainnya menyangkut produk.

Penanganan dari pengaduan tersebut adalah kami telah melaporkan upaya penipuan tersebut ke pihak yang berwajib. Sementara pengaduan yang menyangkut produk, telah kami tindak lanjuti dengan memberi penjelasan yang diperlukan.

Communication on anti-corruption policies and anti-corruption procedures

Anti-corruption and anti-fraud policies as well as in other related policies have been regulated in order to limit or eliminate opportunities for corruption.

Product Liability

The Company's products are food and beverages, thus the health and safety of consumers are our main priority.

The Company's product liability starts from the time raw materials arrive at our warehouse wherein our warehouse personnel conduct an inspection of the raw materials. After ensuring that the raw materials meet the required specifications, only then are the raw materials received and stored at our raw materials warehouse.

During the production process, our Quality Assurance team, on a periodic basis, conduct laboratory tests to ensure that the products produced are in accordance with mandatory specifications and have met the required quality standards

Information on goods and/or services

Information concerning the goods manufactured by the Company has been presented in the "Business Activities and Types of Products Manufactured".

Avenue, Total complaints and handling of Consumer Complaints

The medium employed by the Company for consumer complaints is through email whereby on every packaging of products sold, the Company has stated the address for consumer complaints, namely: consumer@mayora.co.id.

During 2020, the Company received 196 complaints, 193 of which were related to fraud attempts by fabricating fake prize coupons and a call for a job interview. Three other complaints were related to products.

In handling the complaints, we reported the fraud attempts to the authorities. The complaints related to products have been handled by our Team who visited the parties concerned, further conducted an investigation, and then provided an appropriate explanation concerning the complaints to settle the issue.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Code of Corporate Governance for Public Companies

Aspek A Aspect A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of the Public Company with the Shareholders in Guaranteeing the Rights of the Shareholders		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Rekomendasi Recommendation 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1) The Public Company has the manner or technical procedures for open or closed voting that promotes independency and serves the interest of the shareholders.	Telah Dilaksanakan Implemented
	1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2) All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Belum Dilaksanakan *Catatan 1 Not Yet Implemented *Note 1
	1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3) Publish the Summary of GMS at the Public Company's Website for a period of at least one (1) year.	Telah Dilaksanakan Implemented
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improve the Quality of the Public Company's Communication with the Shareholders or Investors	Rekomendasi Recommendation 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1) The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Telah Dilaksanakan Implemented
	2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2) The Public Company publishes its communication policy with the shareholders or investors on the Public Company's Website.	Telah Dilaksanakan Implemented
Aspek B Aspect B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Rekomendasi Recommendation 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1) Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company.	Telah Dilaksanakan Implemented
	3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2) Determination of the composition of the Board of Commissioners by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Telah Dilaksanakan Implemented

Aspek B Aspect B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improve the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1) The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.	Telah Dilaksanakan Implemented
	4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2) The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Telah Dilaksanakan Implemented
	4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3) The Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of the Board of Commissioners if such is involved in financial crime.	Telah Dilaksanakan Implemented
	4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4) The Board of Commissioners or Committee conducting the Nomination and Remuneration function develops a policy on the succession process of the members of the Board of Directors	Telah Dilaksanakan Implemented
Aspek C Aspect C Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Rekomendasi Recommendation 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 5.1) Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Public Company as well as its effectiveness in decision-making.	Telah Dilaksanakan Implemented
	5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2) Determination of the composition of the Board of Directors considering diversity in skills, knowledge, and experience required.	Telah Dilaksanakan Implemented
	5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3) The member of the Board of Directors who oversees the accounting or finance function has expertise and/or knowledge in accounting.	Telah Dilaksanakan Implemented
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improve the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1) The Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.	Telah Dilaksanakan Implemented
	6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2) The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in Public Company's Annual Report.	Telah Dilaksanakan Implemented
	6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3) The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of the Board of Directors if such is involved in financial crime.	Telah Dilaksanakan Implemented

Aspek D Aspect D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improve the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders' Participation	Rekomendasi Recommendation 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading 7.1) The Public Company has a policy to prevent insider trading	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 7.2) The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor 7.3) The Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur 7.4) The Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing 7.5) Public Company has a policy on Whistleblowing system	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan 7.6) The Public Company has a policy on long-term incentive to the Board of Directors and employees	Belum Dilaksanakan *Catatan 2 Has Not been implemented *Note 2
Aspek E Aspect E Kererbukaan Informasi Information Disclosure		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improve the implementation of Information Disclosure	Rekomendasi Recommendation 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1) The Public Company uses information technology more broadly in addition to the Website as a medium of information disclosure and transparency	Telah Dilaksanakan Implemented
	8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2) The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate shareholder who owns at least five percent (5%) of the Public Company, in addition to the disclosure of the ultimate shareholder of the controlling shareholding interest in the Public Company.	Telah Dilaksanakan Implemented

***Catatan 1** Pada saat RUPS, Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris Perseroan tidak hadir, karena sedang cuti. Namun demikian, seluruh dokumen dan hal-hal yang terkait dengan RUPS tersebut telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh yang bersangkutan, sehingga yang bersangkutan mengetahui seluruh hal yang terjadi saat RUPS.

***Catatan 2** Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan.

***Note 1**

At the time of the GMS, the President Commissioner and one member of the Board of Commissioners were not present because they were on their annual leave. However, all documents and matters concerning the GMS were already submitted and fully understood by the persons concerned, thus they knew all the subject matters discussed at the Annual GMS.

***Note 2**

The Company has not had a policy on the provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees. The Company will provide for it, if necessary

SUSTAINABILITY

Topik Keberlanjutan yang Penting

Topik keberlanjutan yang penting bagi Mayora diidentifikasi berdasarkan karakteristik industri, konsep bisnis berkelanjutan, serta pengaruhnya kepada pemangku kepentingan. Mayora memetakan topik yang relevan dalam materialitas matriks untuk menentukan isu keberlanjutan sebagai berikut :

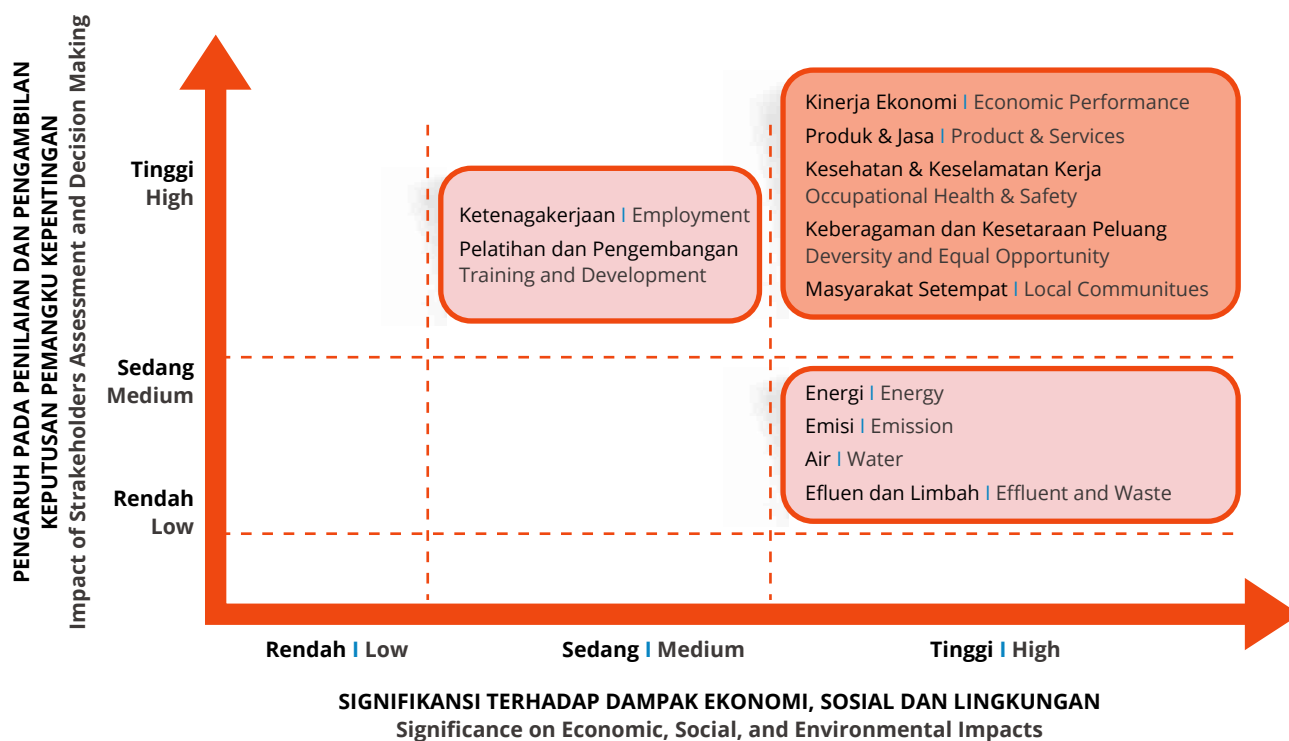
Significant Sustainability Topic

Sustainability topics that are important to Mayora are identified based on industry characteristics, sustainable business concepts, and their influence on stakeholders. Mayora maps the relevant topics in the materiality matrix to determine sustainability issues as follows:

Batasan Topik | Topic Boundaries

Topik yang relevan Relevant Topic	Internal		External		
	Pemegang Saham Shareholders	Karyawan Employee	Konsumen Customer	Pemasok Supplier	Masyarakat Community
Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓			✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				✓	✓
Produk & Jasa Product & Services			✓	✓	✓
Asesmen Pemasok Supplier Assessment				✓	
Ketenagakerjaan Employment		✓			✓
Pelatihan dan Pengembangan Training and Development		✓			
Hubungan Industrial Industrial Relations		✓			
Keberagaman dan kesetaraan peluang Diversity and Equal Opportunity		✓			✓
Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Environment, Occupational Health and Safety		✓			
Energi Energy		✓			
Emisi Emission		✓			✓
Air Water		✓			✓
Efluen dan Limbah Effluent and Waste		✓			✓
Masyarakat Setempat Local Communities					✓

Matriks Topic Material Matrix of Material Topics



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Highlights

Economic

Rp24,5 Triliun Trillion	Rp 2,1 Triliun Trillion	Rp 585,4 Milyar Billion
Penjualan Revenue	Laba Bersih Net Profit	Pajak Dibayarkan Taxes Paid

People

12.432 orang People	3,360 Jam Hours	42% perempuan woman
Total Karyawan Total Employee	Training Training	Dari total Karyawan From total Employee

Planet

7.57 %	NIL	9.2%
Penurunan Emisi GRK GHG Emission Reduction	Volume sampah yang dibuang ke landfill	Efisiensi energy Energy Efficiency
Per Unit Produk Per Unit Product	Waste volume threw to landfill	Per Unit Produk Per Unit Product

Mayora dan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah komponen penting dari agenda keberlanjutan Mayora. Perusahaan melakukan pendekatan dengan para pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan tentang kinerja, dan kualitas produk.

Mayora and Stakeholders

Stakeholders are an important constituent of Mayora's sustainability agenda. Mayora approaches stakeholders to gain feedback on performance, product quality, and services.

Tabel berikut ini menggambarkan interaksi Mayora dengan pemangku kepentingan, yang dipilih berdasarkan pada rentang pengaruh dan kepentingannya terhadap keberlanjutan perusahaan.

The following table illustrates Mayora's interactions with stakeholders, which are chosen based on the range of influence and importance to Mayora's sustainability.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Terkait Related Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk dan Jasa Product and service quality Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction 	<ul style="list-style-type: none"> Survey kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey Layanan pengaduan Complaint handling Media Sosial Social Media
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Pengembangan karyawan Employee development Tidak ada praktek diskriminasi No Discrimination 	<ul style="list-style-type: none"> Forum komunikasi Internal communication forum Survey kepuasan karyawan Employee satisfaction survey

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Terkait Related Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Tata kelola yang baik Good Corporate Governance Kinerja Keuangan Financial performance Manajemen resiko Risk Management 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kinerja quartalan dan tahunan Quarterly Report and Annual Report Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders Public Expose Public Expose Pedoman kerja dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner' and Director' Guidelines Pertemuan dengan investor dan analis Meeting with Investors and Analysts
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang saling Menguntungkan Mutual Benefit Relationship 	<ul style="list-style-type: none"> Management Vendor Vendor Management Penilaian Kinerja Pemasok Suppliers Performance Assesment
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Program Pendidikan Education Program Program Kesehatan Health Program Pengelolaan dampak lingkungan Environmental impact Program 	<ul style="list-style-type: none"> Program Hubungan Masyarakat Public Relations Program Pelaksanaan kontribusi sosial Social contribution implementation Pengelolaan limbah Waste Management Upaya penghematan energy Energy Saving

Keanggotaan Organisasi

Mayora berperan aktif dalam membina hubungan baik dengan berbagai asosiasi bisnis, pemerintah, maupun sektor non formal untuk mengembangkan jaringan dan berkontribusi dalam membahas mengenai hal yang berkaitan dengan isu-isu kebijakan pemerintah, ketenagakerjaan, serta perkembangan sosial dan ekonomi. Keterlibatan Mayora dan entitas anak dalam asosiasi bisnis antara lain :

- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia)
- GAEKI (Gabungan Eksportir Kopi Indonesia)
- SCOPI (Sustainable Coffee Platform Indonesia)
- Asosiasi Emiten Indonesia

Corporate Social Responsibility

Komitmen Mayora Indah untuk terus berkontribusi untuk memberi perhatian penuh pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggung jawab barang dan/atau jasa. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Mayora dibuat mengacu pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Mayora and Sustainable Development Goals (SDG)

Dari 17 Tujuan Global yang telah ditetapkan oleh 192 pemimpin dunia untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet, dan memastikan semua orang dapat menikmati perdamaian dan kesejahteraan, terdapat setidaknya 6 Tujuan dimana Mayora memberikan kontribusi terhadap pencapaiannya melalui inisiatif-inisiatif yang telah kami lakukan, yaitu Tujuan Global 3, 5, 8, 9, 12 dan 13.

Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Pengelolaan Kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencapai kecelakaan kerja nihil dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan



Ensuring a healthy life and supporting the welfare of people of all ages. The management of occupational health and safety to achieve zero accident and increase productivity as well as employee welfare

Mayora membuka kesempatan seluas-luasnya dalam hal jenjang karir dan peningkatan kompetensi bagi seluruh karyawan, baik wanita maupun pria



Mayora provides broad opportunities in terms of career path and competency improvement for all employees, both men and women

Mayora berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian nasional serta memberikan nilai tambah bagi industri lokal untuk berkembang dalam bisnis Mayora



Mayora contributes in improving the national economy, as well as, added value to local industries to grow within the Mayora business ecosystem

Organization Membership

Mayora actively participates in fostering good relationship with business association, the government, including the informal sector in order to build network and contribute in the discussion on issues relating to government policy, employment, as well as, social and economic development. Mayora is involved in the following business associations:

- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia)
- GAEKI (Gabungan Eksportir Kopi Indonesia)
- SCOPI (Sustainable Coffee Platform Indonesia)
- Asosiasi Emiten Indonesia

Corporate Social Responsibility

Mayora Indah's commitment to continue to contribute and give attention to social and environmental responsibilities, which includes responsibility for the environment, labor practices, health and safety measures, social and community development, and responsibility for goods and / or services. Mayora's social and environmental responsibility has been developed based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Mayora and Sustainable Development Goals (SDG)

Out of the 17 Global Goals established by 192 world leaders to end poverty, protect the planet, and ensure everyone can enjoy peace and prosperity, there are at least 6 Goals in which Mayora contributes to their achievements through the initiatives we have undertaken, namely the Global Goals 3, 5, 8, 9, 12 and 13.

Mayora menghasilkan produk ramah lingkungan untuk dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan dan menurunkan emisi CO2



Mayora produces environmentally friendly products to reduce the impact of environmental damage and CO2 emissions

Fasilitas produksi Mayora menerapkan sustainable consumptions and productions untuk meningkatkan efisiensi sumber daya alam dan meminimalkan limbah



Mayora's Production facilities adopts sustainable consumption and production to increase the efficiency in the use of natural resources and to minimize waste

Mayora melakukan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan dengan melakukan upaya penghematan energi, pemanfaatan energi surya, serta mengurangi emisi gas rumah kaca.



Mayora continuously conserves the environment by making efforts to save energy, use solar energy for buildings, and reduce greenhouse gas emissions.

Dalam melaksanakan Sustainable Development Growth, Mayora menetapkan Tujuan Jangka Panjang berkelanjutan yang merupakan cetak biru pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Mayora untuk tumbuh pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

In implementing Sustainable Development Growth, Mayora established a sustainable long term Goal which is a blueprint for Mayora to grow in terms of Economic, Social and Environmental aspects.

Tujuan Jangka Panjang Berkelanjutan Mayora

Mayora Sustainable Long-Term Goals

Improve and Support Our Communities

Merupakan tujuan jangka panjang Perseroan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan kondisi lingkungan dan sosial. Dengan 3 Program utama, yaitu **Mayora Smart**, **Mayora Health** dan **Mayora Care**

Represents long-term sustainable goals to create a balance among the business interest, the environment and social condition. This covers 3 main programs namely **Mayora Smart**, **Mayora Health**, and **Mayora Care**

Foster and Empower Our People

Merupakan tujuan jangka panjang Perseroan yang bertujuan untuk pengembangan karyawan, memastikan adanya keamanan dan keselamatan kerja, memperhatikan kesetaraan gender, dan keadilan ditempat kerja. Dengan 2 Program utama, yaitu **Mayora Education Program** dan **Mayora Big Family**

Represents long-term sustainable goals that aim to develop people and ensure safety and security at work, taking into account gender equality and fairness in the workplace. This covers 2 main programs namely **Mayora Education Program** and **Mayora Big Family**

Protect and Nourishing Our Planet

Merupakan tujuan jangka panjang Perseroan yang bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan dari proses produksi dan penggunaan produk, dengan 2 Program utama yaitu: **Mayora Clean Energy** dan **Mayora Green**

Represents long-term sustainable goals that aim to reduce the impact on the environment as a result of the production process and product usage. This covers 2 main programs namely **Mayora Clean Energy** and **Mayora Green**

Improve and Support our communities

Mayora turut peduli dan berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kondisi lingkungan dan sosial.. Niat baik ini diwujudkan menjadi 3 program besar yang kami sebut sebagai Mayora Smart, **Mayora Health** dan **Mayora Care** yang merupakan kegiatan dibidang pendidikan, kesehatan dan kontribusi aktif Mayora untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang sudah dilaksanakan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Untuk tahun sepanjang 2020, kegiatan Mayora lebih difokuskan untuk aktivitas Kesehatan, dan kemanusiaan.

Improve and Support our communities

Mayora participates in caring and creating balance among the business, and environment and social condition. This good intention is manifested in the 3 main programs namely Mayora Smart, **Mayora Health**, and **Mayora Care** which are focused in education, health and the active contribution of Mayora in order to improve social welfare and is being continuously done from year to year. Throughout 2020, Mayora's activities focused on health and humanitarian activities.

Mayora Smart

Mayora Indah memperhatikan Pendidikan anak sejak dari usia dini. Sejak tahun 2018 Setiap tahun Mayora merenovasi bangunan yang digunakan untuk mendukung Pendidikan bagi anak-anak usia dini (PAUD) yang di lingkungan Mayora. Untuk tahun 2020, dikarenakan pandemi, dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring / online, maka kegiatan Mayora lebih difokuskan untuk Kesehatan, dan kemanusiaan.

Mayora Health Donor Darah

Mayora Indah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia setiap tahunnya menyelenggarakan aksi donor darah. Pada tahun 2020 kegiatan ini diikuti oleh 300 karyawan dan karyawan. Kegiatan donor darah ini tetap dilaksanakan meskipun dimasa pandemi dengan protokol kesehatan yang ketat.

Pencegahan Covid

Mayora mendukung program pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID 19 dengan melaksanakan penerapan protokol kesehatan secara ketat pada lingkungan kantor dan pabrik. Seperti menyediakan ruang untuk disinfektan, mewajibkan setiap karyawan memakai masker setiap saat, memperbanyak tempat untuk mencuci tangan, dan membatasi aktivitas perkantoran dengan selalu mengikuti himbauan pemerintah dari waktu ke waktu.

Disamping itu, untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID 19, Mayora rutin melakukan penyemprotan disinfektan untuk warga sekitar, membagikan masker dan hand sanitizer, serta melakukan sosialisasi 3M (Memakai Masker, Mencuci tangan, Menjaga Jarak).

Mayora Care Bedah Rumah

Dimasa pandemik, dimana sebagian besar masyarakat mengalami kesulitan ekonomi, Mayora turut berkontribusi dengan melakukan program Bedah Rumah, yang merupakan program untuk membantu memperbaiki tempat tinggal masyarakat tidak mampu untuk memperoleh tempat tinggal yang layak. Dimana pemilihan warga yang berhak mendapatkan program bedah rumah dilaksanakan berdasarkan survey team dari Mayora dan masukan dari masyarakat dan pemerintah setempat. Sepanjang tahun 2020, Mayora telah membedah beberapa rumah di daerah Tangerang dan Banten.

Donasi dan Bantuan Kemanusiaan

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat sekitar, Mayora hadir dan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas dalam bentuk Donasi dan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Donasi dan bantuan kemanusiaan sepanjang tahun 2020 antara lain :

- ◆ Donasi Hewan Qurban pada setiap hari raya Idul Adha
- ◆ Pemberian bantuan kepada anak yatim
- ◆ Pemberian bantuan kepada korban bencana alam

Mayora Smart

Mayora Indah cares for children's education from an early age. Since 2018, every year Mayora has renovated the facilities and building that are used to support early childhood education (PAUD) in the surrounding area of Mayora. In 2020, due to pandemic, the Company's activities is focused on health and humanitarian activities.

Health Blood Donations

Mayora Indah, in collaboration with the Indonesian Red Cross, annually conducts blood donation activity. In 2020, this activity was participated in by 300 employees. The blood donation program was still carried out even during pandemic situations with strict health protocols.

Covid Prevention

Mayora support government programs in preventing the spread of COVID 19 by implementing strict implementation of the Health protocol in offices and factories. Such as providing disinfectant box, requiring employee to wear masks at all time, increasing the number of place to wash their hands, and limiting office activities, by always following governments instruction from time to time.

In addition, to support and assist the government in preventing the spread of COVID 19, Mayora routinely sprays disinfectants, distributes masks, and hand sanitizer for local residents, and conducts 3M socialization (Wearing Masks, washing hands, and Keeping Distance).

Mayora Care House Renovation Program

Mayora Indah also contributes to improve the standard of living of the community by carrying out a house renovations program, which is program to help renovate the housing of poor people in order to obtain a decent place to live. The selections of residents who are eligible to the house renovations program is carried out based on a survey from Company's Team, and input from the community and local government. During 2020, Mayora has renovated some houses in Tangerang and Banten area.

Donation and Humanitarian Assistance

As part of the community, Mayora demonstrates contributes to the surrounding community and to the wider community by way of giving donation and assistance to people in need. Donation and humanitarian assistance provided during 2020 include :

- ◆ Sacrificial animals in every Eid al-Adha
- ◆ Support for orphans
- ◆ Providing assistance and support to victims of natural disasters

Lingkungan

Mayora Indah melanjutkan program penanaman pohon di lingkungan kantor pusat dan pabrik Mayora setiap tahunnya. Disamping itu, untuk mengantisipasi musim banjir di setiap awal tahun, Mayora melakukan pengerukan di aliran sungai Ciracab

Environment

Mayora Indah has continued its tree planting program in Mayora head office and around Mayora's factory. In addition, to anticipate flooding at the beginning of the year, Mayora also has dredged the Ciracab river for an improved flow of water.

Foster and Empower our People

Salah satu strategi Mayora dalam menjalankan bisnis adalah Winning People, dimana kami berkeyakinan bahwa kunci keberhasilan Mayora adalah sumber daya manusia terbaik dan sistem manajemen yang komprehensif, karena kedua hal ini yang menjadikan Mayora sebagai perusahaan yang inovatif dalam menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan untuk konsumsi masyarakat Indonesia.

Untuk itu, memilih karyawan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan dan melakukan pengembangan karyawan secara berkelanjutan adalah hal yang sangat penting bagi Mayora. Mayora melakukan pengelolaan talent mulai dari rekrutmen, pengembangan karyawan termasuk didalamnya on the job training berdasarkan jenjang karir dengan 2 program utama, yaitu **Mayora Education Program dan Mayora Big Family**.

Mayora berupaya untuk memastikan bahwa setiap insan Mayora bangga berkarya di perusahaan yang inovatif dan menjadi pemimpin pada bidang industrinya serta terus berkembang dalam suasana kerja yang menyenangkan dan mendapatkan apresiasi sesuai dengan kinerja terbaik.

Foster and Empower our People

One of the strategies of Mayora in conducting its business is Winning People wherein we are confident that the key success of Mayora is its good human resources and comprehensive management system because these two aspects have shaped Mayora to be recognized as an innovative producer of products needed for consumption by the Indonesian people.

In connection therewith, selecting employees with the required qualification and their continuing development are important factors for Mayora. Mayora's talent management starts from recruitment, development, including on-the-job training based on career path, under the 2 main programs, namely **Mayora Education Program and Mayora Big Family**.

Mayora endeavors to ensure that every employee in Mayora takes pride in working for a Company that is innovative and a leader in its industry, as well as, to be continuously developed under a conducive working environment and appreciated based on performance.

Mayora Education Program

Mayora Education Program merupakan program pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus kepada pelatihan dan pengembangan karyawan secara terstruktur bagi seluruh karyawan Mayora Group, untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan baik soft skill maupun hard skill yang sesuai dengan pekerjaan, jabatan, dan tanggung jawab masing-masing dan untuk mempersiapkan dan mengembangkan talent - talent yang ada di Mayora Group sebagai pemimpin di masa yang akan datang.

Pendidikan dan / atau pelatihan

Sebagai salah satu wujud komitmen pengembangan karyawan, Mayora senantiasa memberikan pelatihan dan Pendidikan bagi karyawan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Pembelian pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis Mayora.

Program pelatihan, Pendidikan dan pengembangan yang dilaksanakan internal maupun eksternal sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Mayora Education Program

Mayora Education Program represents the management of human resources that is focused on employee training and development and a structured development approach for all the employees of Mayora Group in order to develop both their soft skills and hard skills relative to the individual's job, position and responsibilities. Thus preparing and developing the talents in Mayora Group to become leaders in the future.

Training and Education

As a way of demonstrating commitment to employee development, Mayora has always provided training and development both internal and external based on their respective line of work. The sourcing of training and development is based on the Company's need and the state of Mayora's business situation.

The training, education and development program carried out internally and externally throughout 2020 are as follows :

No	Jenis Training Type of Training	Jumlah Batch Number of Batch	Jumlah Peserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours
1	Internal	2.498	40.728	3.335
2	External	25	64	25
Jumlah Total		2.523	40.792	3.360

Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Mayora Indah mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan daerah, pernikahan, bersalin, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kacamata, dan kedukaan. Sebagai komitmen Mayora dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Direksi Mayora membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (Tim P2K3L). Mayora juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS yang menjadi standar pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup perusahaan.

Penerapan OHSAS 18001:2007 dan ISO 14000:2004 - Health Safety Environment (HSE) pada manufacturing facilities Perseroan merupakan sarana yang penting bagi karyawan sehingga keselamatan kerja dan lingkungan hidup lebih terjamin

Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mengenai keselamatan kerja, Mayora Indah mematuhi Undang- Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut selalu diterapkan Mayora.

Tingkat kecelakaan kerja

Tingkat kecelakaan kerja pada tahun 2020 adalah 0,6 % dari jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2020.

Mayora Big Family

Mayora yakin bahwa menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif merupakan salah satu aspek penting dalam mengelola Sumber Daya Manusia Mayora. Untuk itu Mayora menyediakan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi para karyawan, serta kesempatan untuk terus berkembang.

Disamping itu, Mayora juga membangun dan membina semangat kebersamaan diantara karyawan melalui aktivitas seni dan olahraga serta berbagai acara, dimana para atasan dan karyawan terlibat bersama. Namun pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi covid-19 kegiatan aktifitas kebersamaan tersebut dihentikan untuk sementara.

Occupational Safety and Facilities

In terms of general welfare and health, all Mayora Indah employees are entitled to allowances related to employee position, regional employment index, marriage, maternity, religious holiday, food, transportation, healthcare, hospital care, eye glasses, and death. As the Company's commitment to occupational health and safety, Mayora's Board of Directors has established the Committee for Occupational Health, Safety and Environment (P2K3L Team). The Company has also obtained OHSAS certification that has become the standard for implementing occupational health and safety within Company.

The implementation of OHSAS 18001: 2007 and ISO 14000: 2004 - Health Safety Environment (HSE) in the Company's manufacturing facilities is an important system for employees to ensure occupational safety and the protection of the environment.

Occupational Health and Safety Certification

In terms of work safety, Mayora Indah firmly adheres to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, which concerns that every worker is entitled to protection for his or her safety in work performance, welfare, and national productivity. The principle of Occupational Health and Safety (OHS) is always applied at Company.

Work accident rate

Work accident rate in 2020 was 0.6 % of the total employee as of December 31, 2020.

Mayora Big Family

Mayora believes that creating a safe, conducive, and productive working environment is one of the important aspects in the management of Mayora Human Resources. Accordingly, Mayora has provided adequate facilities in accordance with relevant laws and regulations, as well as, the opportunity for employee continuing development.

In addition, Mayora has built and fostered the spirit of teamwork through arts, sports and other activities whereby the senior management and employees jointly participated in these activities. However, in 2020 due to covid-19, such activities are temporarily suspended.

Perseroan juga memberikan penghargaan kepada karyawan dengan spesifikasi tertentu dalam bentuk Umroh, juga memberikan beasiswa untuk anak karyawan Mayora. Mayora menyadari peran pemimpin dan manajemen dalam membina karyawan sangat berdampak bagi karyawan. Bimbingan, umpan balik, serta kesempatan penugasan merupakan bagian dari pembinaan dan pengembangan yang harus dilakukan atasan terhadap karyawannya. Diharapkan hal tersebut dapat membentuk dan mempertahankan talenta-talenta berkualitas yang kelak akan menjadi kader pemimpin dimasa yang akan datang.

Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Mayora memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan, karier, maupun remunerasi. Semua dilakukan berdasarkan penilaian yang obyektif dan tidak memihak baik karena perbedaan etnis, agama, gender, usia, pandangan, maupun faktor-faktor lain yang mencerminkan diskriminasi.

Remunerasi

Mayora menerapkan prinsip keadilan dalam remunerasi yang diberikan kepada karyawan dengan cara menyusun struktur gaji untuk masing-masing tingkatan karyawan dan melakukan survey compensation & benefit pada industri consumer goods.

Besaran Upah Minimum Provinsi atau Upah Minimum Sektoral Provinsi/Kabupaten (UMSP/K) yang ditetapkan setiap pemerintah daerah selalu menjadi acuan Mayora dalam menetapkan upah minimum bagi karyawan.

Perbandingan rata-rata upah Karyawan Baru Tingkat terendah vs UMP 2020.

The Company also has awarded certain employees in the form of religious pilgrimage and scholarship to deserving children of Mayora employees. Mayora is aware that the role of leaders and management in building up the employees has a positive impact on them. Providing guidance, feedback, as well as, the opportunity to perform certain tasks are part of this development and build up that the senior management must undertake to employees. It is expected that this would mold and sustain quality talents who will become cadre leaders in the future.

Policy on Gender Equality and Employment Opportunity

In managing human resources, Mayora provides equal and similar opportunities to all employees starting from recruitment, training, career development, and remuneration. This is done based on objective and impartial assessment regardless of ethnicity, religion, gender, age, perspective, and other factors exhibiting discrimination.

Remuneration

Mayora has adopted the policy of providing fair remuneration to all levels of employees through the setting up of a salary structure for each level, and by conducting a compensation & benefit survey for the consumer goods industry.

The Provincial / Regency Sectoral Minimum Wage (UMSP /K), which is prescribed by each regional government, has always been Mayora's reference in determining the minimum wage of its employees.

A comparison of the average lowest wage of new employees vs that of the Regional Minimum Wage is as follows:

Karyawan Employee	Persentase Percentage
Laki-laki Men	100%
Perempuan Women	100%

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Hubungan yang harmonis antara Mayora dengan para pekerja merupakan suatu keharusan untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan. Karenanya Mayora selalu terbuka untuk menerima masukan dan koreksi dari para pekerja. Salah satunya dilakukan dengan membuat "Kuesioner Service Level Karyawan", sehingga seluruh keluhan dapat dijadikan pertimbangan untuk menjadi lebih baik.

Dalam hal terjadi masalah ketenaga kerjaan, maka mekanisme pengaduan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh Pihak Mayora dengan Pihak Serikat Pekerja yang turut ditanda tangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Mechanism of Labour Complaints

Good industrial relations between Mayora and employees is crucial in order to achieve a mutually beneficial results. Hence, Mayora has always been open to proposal as well as corrective measures suggested by the employees. One of the means being employed is the use of "Employee Service Level Questionnaire" to identify employee concerns so that these can be properly addressed.

In the event of industrial and labor issues, the guiding principle to resolve these issues is based on the Collective Labor Agreement (CLA), between Mayora and the Labor Union, which was also signed by the Head of Manpower and Transmigration Department.

Protect and Nourishing Our Planet

Protect and Nourishing Our Planet merupakan komitmen kami untuk terus berkontribusi dan memberikan perhatian penuh pada tanggung jawab sosial, khususnya pada lingkungan hidup yang meliputi penggunaan energi yang ramah lingkungan, termasuk didalamnya untuk konservasi energy, air serta system pengelolaan limbah.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Pada setiap kegiatan lini bisnis, Mayora senantiasa berupaya untuk melakukan improvement pada proses dan produk agar menjadi lebih efisien, menggunakan lebih sedikit energi dan mengurangi limbah.

Proses manufaktur yang ramah lingkungan melalui program efisiensi dan dan penggunaan sumber energi ramah lingkungan merupakan prinsip dasar dalam mengelola aspek lingkungan di Mayora. Sepanjang tahun 2020, Mayora berhasil menurunkan penggunaan energi sebanyak 11,5% untuk solar, dan 3,4% untuk Natural Gas, penurunan emisi sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 5,26% per satuan produk dibandingkan tahun sebelumnya.

Protect and Nourishing Our Planet

Protecting and Nourishing our Planet is our commitment to contribute and manifest our concern with respect to our social responsibility, particularly with regards to the environment consisting of the use of environmentally friendly energy, including the conservation of energy, water, and waste management system.

The Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

In every business activity, Mayora strives to make improvements in its processes and products in order to be more efficient, consume less materials, water, and energy, and in reducing waste.

An environmentally friendly manufacturing process, through energy savings under the efficiency program and the utilization of environmentally friendly energy sources, are basic principles in managing the environment in Mayora. During 2020, Mayora succeeds in reducing energy use by 11.5% for Diesel Fuel and 3.4% for Natural Gas, and also reduces CO2 emissions by 5.26% per unit of product as compared to the previous year.

Heterangan	Emisi Emission (Ton) CO2		Emisi/produk Emission/Product (Ton) CO2		Penurunan Decrease
	2019	2020	2019	2020	
Emisi Gas CO2	18.199	16.906	0,00019	0,00018	5.26%

Sumber Energy (Total)	Honsumsi (GJ) Consumption (GJ)		Honsumsi (GJ)/Produk Consumption (GJ)/Product		Penurunan Decrease (%)	Energy Sources
	2019	2020	2019	2020		
Solar	145,125	147,970	0.4175	0.3697	-11.5%	Solar
Listrik	6,268	7,301	0.0180	0.0182	1.1%	Electricity
Natural Gas	46,748	51,994	0.1345	0.1299	-3.4%	Natural Gas
Total	198,142	207,265	0.5701	0.5178	-9.2%	Total

Upaya penghematan energi yang dilakukan Mayora meliputi kegiatan antara lain :

- Subtistusi peralatan listrik dengan menggunakan peralatan hemat energy dan penerapan sensor motion untuk lampu
- Pemanfaatan ampas kopi untuk boiler
- Penggunaan solar panel untuk lampu penerangan jalan
- Meningkatkan optimalisasi produksi dan meningkatkan efisiensi penggunaan energy pada proses produksi
- Pada Mayora Headquarter yang merupakan kantor pusat Mayora Group, kami melakukan penghijauan sehingga diharapkan dapat menyerap sebanyak mungkin karbon dioksida

AIR

Upaya penghematan air dilakukan dengan melakukan pengoptimalan pemakaian air untuk kegiatan produksi

Energy saving efforts undertaken by Mayora include the following activities :

- Substitution of electrical equipment by energy-efficient equipment and the installation of motion sensors
- Utilization of coffee residue for boilers
- Usage of solar panel for street lightning
- Increased optimization of production process and increased efficiency of energy use during production
- At Mayora Headquarter which is the head office of Mayora Group, we conducted tree planting in order to help absorb carbon dioxide.

WATER

Water saving efforts are conducted by optimizing water utilization in the production process through water

dengan proses daur ulang. Pada tahun 2020, air yang digunakan sebesar 5.685 m3 per produk naik sebesar 0.2 % menjadi 5.697 m3 per produk. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produksi.

Mayora memiliki pengolahan IPAL yang sesuai dengan ketentuan dari kementerian lingkungan hidup dan ketentuan yang berlaku dari pemerintah. Beberapa improvement yang dilakukan pada IPAL antara lain :

- ♦ Pemanfaatan dan peningkatan kapasitas air hujan
- ♦ Penggunaan dan utilisasi air daur ulang untuk keperluan non process
- ♦ Perbaikan dan optimalisasi bahan kimia pada IPAL

Asesmen Mayora berdasarkan PROPER KHLK

Mayora mendukung dan mengikuti Program Penilaian Kinerja Perusahaan Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kelautan melalui partisipasi Mayora yang ditunjuk oleh KLHK.

PROPER KLHK merupakan barometer penting bagi Mayora karena cakupan program ini adalah di seluruh Indonesia sehingga pencapaian PROPER memiliki arti strategi sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko reputasi Mayora.

PROPER bertujuan untuk mendorong kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi melalui program pemeringkatan. Dari semua aspek semua peraturan dan persyaratan lingkungan yang berlaku telah terpenuhi dengan baik.

Selain fasilitas produksi yang ikut serta PROPER, seluruh fasilitas produksi Mayora tidak mengalami kasus dan sanksi hukum akibat pelanggaran peraturan lingkungan yang berlaku.

treatment recycling process. Water consumption totaling 5,685 m3 per product increased by 0.2% in 2020 to become 5.697m3 per product. This increase is due to an increase total production.

Mayora has waste water treatment plants (WWTP) which comply with the standards of the Ministry of Environment and applicable government regulations. Some improvements carried out to reduce water usage are :

- ♦ Utilization and increase in rainwater storing capacity
- ♦ Re-use and utilization of recycled water for non-processing purposes
- ♦ Upgrade and optimization of chemical usage in WWTP

Company Assessment based on PROPER KHLK

Mayora supports and adheres to the Performance Assessment Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Maritime Affairs by participating in the assessment designated by KLHK.

KLHK PROPER serves as an important barometer for Mayora since the scope of this program covers the whole of Indonesia, hence the achievement of PROPER provides a strategic meaning as part of Mayora's reputational risk management.

PROPER aims to encourage corporate compliance with environmental management through information sharing based on rating program. In all aspects, all applicable environmental regulations and requirements have been properly adhered to by the Company.

Including the production facilities that have participated in program PROPER, all of Mayora's production facilities have no cases nor legal sanctions regarding violations of prevailing environmental regulations.

No	Perusahaan	2018	2019	2020
1	PT Mayora Indah Tbk	Blue	Blue	Blue
2	PT Torabika Eka Semesta	Blue	Blue	Blue
3	PT Kakao Mas Gemilang	Blue	Blue	Blue

Sistem pengelolaan Limbah

Mayora melakukan pengelolaan limbah baik yang dihasilkan dari proses produksi yang merupakan limbah organik yang tidak berbahaya dan tidak mencemari lingkungan maupun suku cadang yang rusak dan lain sebagainya. Department produksi terkait memperbaiki (repair), mendaur ulang (recycle), dan menggunakan kembali (reuse) limbah yang ada dengan sebaik mungkin. Dalam hal limbah tersebut tidak dapat di-repair, di-reuse, ataupun di-recycle, Mayora memastikan bahwa limbah tersebut diproses oleh perusahaan rekanan yang memiliki sertifikasi pengelolaan limbah yang tersertifikasi di department lingkungan hidup.

Waste Management System

Mayora conducts its waste management in both wastes resulting from the production process, representing organic waste not harmful to the environment, as well as damaged spare parts, and other wastes. Relevant departments of Production conduct repairs, recycle, and re-use of waste in the best way possible. On wastes that cannot be repaired, cannot be re-used and cannot be recycled, Mayora ensures that those wastes are processed by the vendors certified by the department of environment.

Mayora selalu berkomitmen untuk terus peduli dan menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik bagi generasi yang akan datang. Hal ini ditunjukkan dengan kerjasama dengan pihak profesional untuk mengolah kembali limbah yang ada

Mayora has always committed to continuously care for the environment and protect the environment for future generations. This is manifested by the collaboration with technically qualified parties in the management of waste.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan hidup

Secara umum produk Mayora ramah lingkungan dan tidak menimbulkan polusi. Meski begitu Mayora tetap mempersiapkan diri menerima pengaduan atas produk yang dijual kepada pelanggan. Dalam hal Mayora mengalami pengaduan terkait masalah lingkungan dari pelanggan atau masyarakat akan ditangani oleh Department IRGA (Industrial Relations and General Affair).

Environmental complaints mechanism

In general, Mayora's products are environmentally friendly and non-polluting. Even so, Mayora is remains open to receive complains about products which sold to customer. In the event that Mayora experiences complaints related to environmental problem from customer or the public, it will be handled by Industrial Relations & General Affairs Department.

Selama tahun 2020 tidak ada laporan pengaduan yang diterima terkait masalah lingkungan hidup

During 2020, there are no complaints related to issues on the environment.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :		Halaman Page	The Sustainability Report Contains Information Regarding :	
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	12	1	Elaboration on the Sustainability Strategy
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		2	Overview of Performance on Sustainability Aspects
a	Aspek Ekonomi		a	Economic Aspects
	1 Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	16		1 quantity of products or services sold;
	2 Pendapatan atau penjualan	2, 76		2 revenue or sales;
	3 laba atau rugi bersih	2, 76		3 net profit or loss;
	4 produk ramah lingkungan; dan	17		4 environment-friendly products; and
	5 pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan	87		5 involvement of local stakeholders concerning the Sustainability of the business process.
b	Aspek Lingkungan Hidup		b	Environmental Aspects
	1 penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	84-85		1 energy consumption (including electricity and water)
	2 pengurangan emisi yang dihasilkan;	84		2 emission reductions achieved;
	3 pengurangan limbah dan efluen;	84		3 reduction of waste and effluent;
	4 pelestarian keanekaragaman hayati	n/a		4 biodiversity conservation.
c	Uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	76	c	Description of the positive and negative impact that the sustainability implementation has on the community and the environment
3	Profil Singkat		3	Brief Profile
a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan;	13-14	a	Company vision, mission, and sustainability values;
b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	13	b	Name, address, phone number, facsimile number, email address, and website of the FSI, Issuer, and Public Company, as well as their branch offices and/or representative offices;
c	Skala usaha, meliputi:		c	Business Scale, including:
	1 Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	2		1 Total assets or asset capitalization, and total liabilities;
	2 Informasi mengenai karyawan;	25		2 Information on employees;
	3 Persentase kepemilikan saham (publik dan Pemerintah)	25-26		3 Shareholding percentage (public and government);
	4 Wilayah operasional.	27		4 Area of operations.
d	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	13-16	d	Brief description of products, services, and business activities;
e	Keanggotaan pada asosiasi;	78	e	Membership of association;

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :		Halaman Page	The Sustainability Report Contains Information regarding :	
f	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	41	f	Significant changes, such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure.
4	Penjelasan Direksi memuat:		4	Description of the Board of Directors contains:
a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:		a	Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy, covering at least:
1	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan;	5-9	1	Description of the sustainability values of the Company;
2	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan keberlanjutan;	5-9	2	Description of the Company's responses towards issues concerning sustainability implementation;
3	Penjelasan komitmen pimpinan, Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan;	5-9	3	Description of the commitment of the FSI, Issuer and Public Company leaders in achieving sustainability implementation;
4	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan; dan	5-9, 76	4	Performance achievement of the sustainability implementation; and
5	Tantangan pencapaian kinerja penerapan berkelanjutan	5-9	5	Performance challenges on the sustainability implementation
b	Penerapan berkelanjutan		b	Implementation of Sustainability
1	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan	5-9	1	Achievement of sustainability implementation against target (economic, social, and environmental aspects); and
2	dibandingkan dengan target; dan peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Berkelanjutan).	5-9	2	In comparison with target and significant events during the reporting period (in case where the FSI is required to make a Sustainability Action Plan).
c	Strategi Pencapaian Target		c	Target Achievement Strategy
1	Pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;	5-9	1	Risk management on the application of sustainability related to economic, social and environmental aspects;
2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha;	5-9	2	Exploitation of business opportunities and prospects;
3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	5-9	3	Description of the economic, social, and environmental situations that may potentially affect the sustainability of FSI, the Issuer and Public Company.
5	Tata Kelola Keberlanjutan		5	Sustainability Governance
a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	17	a	Description of tasks performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or functional units responsible for the implementation of sustainability;
b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	21-24	b	Description of the competency development for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or functional units responsible for the implementation of sustainability;
c	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	61-65	c	Description of the procedure that the FSI, Issuer and Publicly Listed Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks in the sustainability implementation relating to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, carrying out regular review, and in analyzing the effectiveness of the risk management process undertaken by the FSI, Issuer and Public Company;

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :			Halaman Page	The Sustainability Report Contains Information regarding :		
d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan:			d	Description relating to the stakeholders:	
	1	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	77		1	Stakeholder involvement on the assessment of management, General Meeting of Shareholders (GMS), decision letters or others; and
	2	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	77		2	The approach that the FSI, Issuer and Public Company employs in engaging the stakeholders in the implementation of sustainability among others through discussion, survey and seminar.
e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.		76	e	Problems encountered, progress results and effects on the implementation of sustainability	
6	Kinerja Keberlanjutan			6	Sustainability Aspect Performance	
a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		66	a	Description of activities in building the culture of sustainability of the FSI, Issuer and Public Company.	
b	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:			b	Description of the economic performance for the past three (3) years including:	
	1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun bersama dengan Laporan Tahunan; dan	2, 6		1	Comparison of target and performance of production, portfolio, financing target, or investment, income and profit or loss where the Sustainability Report is prepared jointly with the Annual Report; and
	2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan.	2, 6		2	Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the sustainability implementation.
c	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:			c	Social performance for the last 3 (three) years:	
	1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan / atau jasa yang setara kepada konsumen;	66		1	Commitment of the FSI, Issuer or Public Company to provide comparable products or services to the consumers.
	2	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:			2	Employment, including at least:
	a	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	69, 82-83		a	Statement on the equality of employment whether or not forced and child labor are being employed;
	b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	69-70, 82-83		b	Percentage of remuneration of permanent employees compared to the lowest regional minimum wage;
	c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman;	69, 82-83		c	Proper and safe working environment;
	d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	81-82		d	Training and capability development of employees.
	3	Masyarakat, paling sedikit memuat:			3	Community, at least contains:
	a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar;	79-81		a	Information of activities or operational areas that generate positive impact and negative impact on the neighboring communities.
	b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti;	71, 86		b	Mechanism for Public complaint and the number of public complaints received and resolved;
	c	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat;	78-79		c	CSR with the goal of achieving sustainable development includes the nature and accomplishment in community empowerment.
	d	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:			d	Environmental Performance of FSI, Issuers, and Public Companies, including at least:
	1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	n/a		1	Environmental costs incurred;

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :				Halaman Page	The Sustainability Report Contains Information regarding :				
			2	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	84-85			2	Description of the use of environment-friendly materials, such as recyclable materials; and
			3	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:				3	Description of the use of energy,including at least
			a	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	84-85			a	The amount and intensity of energy consumed; and
			b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	84-85			b	Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources.
		e		Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:				e	Environmental Performance for the FSI, Issuer, and Publicly Listed Companies whose business processes are directly related to the Environment, including at least:
			1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d	84			1	Performance as described in letter d
			2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negative terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	84			2	Information on operational activities or areas creating positive and negative impact on the surrounding Environment, especially in support of the ecosystem.
			3	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:				3	Biodiversity, including at least:
			a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di yang relevan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	n/a			a	Impact of operational areas close to or situated at conservation areas or otherwise those that contain biodiversity; and
			b	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.	n/a			b	Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection.
			4	Emisi, paling sedikit memuat:				4	Emissions, including at least:
			a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	84			a	Amount and intensity of emission generated according to type; and
			b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	84			b	Effort and achievement made in emission reduction
			5	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:				5	Waste and effluent, including at least :
			a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	85-86			a	Amount of waste and effluent generated by type;
			b	mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	85-86			b	Waste and effluent management mechanism
			c	tumpahan yang terjadi (jika ada)	85-86			c	Spill over that occured (if any).
			6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan di selesaikan	86			6	Number and nature of Environmental complaints received and resolved.
		f		Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan				f	Responsibility for Sustainable Products and/or Services:
			1	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan;	16			1	Innovation and development of sustainable products;
			2	Jumlah dan persentase produkdan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	31-32			2	Number and percentage of products and services that have undergone safety test for customers;
			3	Dampak positif dan dampak negative yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi;	16			3	Positive and negative impact of products and/or services and distribution process;
			4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;	n/a			4	Number of products recalled and the reasons thereof;
			5	Survei kepuasan pelanggan.				5	Customer satisfaction survey.
7				Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, jika ada	n/a	7			Written Independent Verification, if any